



Received : 16 June 2021 Revised: 25 June 2021 Accepted: 28 June 2021 Published : 30 June 2021

## **PENGARUH STOCK SPLIT DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM**

**HENDRA, WIWIT IRAWATI**

**Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
*hendraajja37@gmail.com***

### **ABSTRACT**

*This study aims to prove empirically the effect of Stock Split and Financial Performance on Stock Return. The independent variables used in this study are Stock Split and Financial Performance, while the dependent variable is Stock Return. This research was conducted on all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 that carried out a Stock Split. The research method used is descriptive quantitative. The type of data used is secondary data in the form of published financial reports for all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were collected by purposive sampling method. The number of companies sampled in this study were 12 companies with a research period of 5 years, so that 60 samples were obtained. Data processing using Eviews 11. Simultaneous test results show that Stock Split and Financial Performance simultaneously have an effect on Stock Returns. While the partial test results show that Stock Split partially has a significant effect on Stock Returns, Financial Performance partially has a significant effect on Stock Returns.*

**Keywords:** *Stock Split, Financial Performance, Stock Return*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan dapat menjual saham maupun mengeluarkan obligasi untuk mendapatkan dana di pasar modal. Sedangkan bagi para investor, pasar modal merupakan sarana untuk berinvestasi pada berbagai perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Pengambilan keputusan yang diambil berkaitan dengan pemilihan portofolio yang paling menguntungkan dengan tingkat risiko tertentu. Informasi akan mengurangi ketidakpastian yang mungkin akan terjadi, sehingga keputusan yang diambil berkaitan dengan portofolio akan sesuai yang diharapkan oleh investor. Banyak sekali informasi yang tersedia di pasar modal, baik informasi yang tersedia di publik maupun yang bersifat pribadi (*private*). Salah satu informasi yang



tersedia dalam pasar modal yaitu *Stock split* atau pemecahan saham, (Paramita dan Rini, 2013).

Investasi yang dilakukan oleh investor, jika berhasil akan menghasilkan *return* saham, dan *return* saham ini juga dapat terjadi di *Asset Financial*, (Jogiyanto, 2000). *Asset Financial* yang didapatkan sekarang oleh investor akan mendatangkan penghasilan di masa depan terkait risiko dan faktor waktu. Penghasilan dari investasi inilah yang dinamakan *Return Saham*, (Legiman, 2015). Perusahaan Unilever atau PT. Unilever Indonesia TBK (UNVR) mengumumkan bahwa perseroan berencana untuk melakukan perubahan nilai nominal saham (*Stock split*) Perseroan menilai aksi korporasi ini akan membuat saham UNVR menjadi lebih terjangkau oleh investor retail kebanyakan, dikarenakan nilai nominal saham tutup diangka Rp47.000 sehingga perusahaan merasa perlu melakukan aksi korporasi untuk melakukan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan UNVR Sancoyo Antarikso mengatakan harga saham UNVR saat ini cukup tinggi sehingga perseroan perlu melakukan *stock split* dan dengan melakukan *stock split* ini juga diharapkan akan mendukung pertumbuhan bursa efek Indonesia karena adanya peningkatan *likuiditas* perdagangan saham UNVR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Stock Split* dan Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### *Signalling Theory*

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berimbas kepada keputusan investasi dari penggunanya. Informasi menjadi sangat penting jika hadir tepat waktu dan mengandung informasi yang dibutuhkan bagi investor maupun pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dibutuhkan tidak hanya menyangkut masa kini dan masa lalu saja, tetapi juga menyediakan analisa masa depan, sehingga dipercaya untuk pengambilan keputusan, (Jogiyanto, 2013). Teori ini dilatarbelakangi keadaan pada umumnya manajer lebih banyak memiliki informasi mengenai kondisi perusahaan dibandingkan investor, (Putri & Irawati, 2019).

### *Return Saham*

*Return* saham merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. *Return* saham terdiri dari *capital gain (loss)* dan *dividend yield*. *Capital Gain (loss)* merupakan selisih laba (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Di mana Pt merupakan *closing price* per tahun pada tahun penelitian yang dihitung setelah pengumuman laporan keuangan, sedangkan Pt-1 merupakan *closing price* per tahun pada tahun penelitian yang dihitung mulai pengumuman laporan keuangan. *Dividend yield* merupakan presentasi penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi, (Jogiyanto, 2000).



### **Stock Split**

*Stock Split* merupakan kegiatan memecah nilai saham dari nilai satu lembar saham menjadi beberapa lembar (Jogiyanto, 2017:649). Sehingga harga lembar saham setelah dipecah menjadi lebih kecil dari harga awal. Tanggal pengumuman *stock split (event date)* merupakan tanggal di mana pemecahan saham diumumkan oleh perusahaan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia. Penetapan tanggal pengumuman pemecahan saham digunakan  $t=0$ , yaitu tanggal diumumkannya pemecahan saham. Secara umum pemecahan saham dilakukan oleh perusahaan ketika harga saham terlalu mahal dan investor sulit untuk berinvestasi, sehingga akan lebih meningkatkan permintaan akan saham itu sendiri (Bhuvaneshwari dan Ramya, 2014). *Jika harga saham dinilai sudah terlalu tinggi oleh perusahaan, maka Stock Split* menjadi suatu pilihan perusahaan agar harga saham menjadi lebih rendah dan menarik investor.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2014) sejauh mana capaian perusahaan dari aspek *financial* dapat dilihat dari Kinerja Keuangannya. Lalu menurut Oktaria (2015) kinerja perusahaan adalah suatu capaian perusahaan di dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan menurut Marinda (2014) kinerja keuangan adalah suatu tingkat hasil kerja yang dicapai suatu organisasi dalam suatu periode operasional yang dibandingkan dengan sasaran, standard dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **Pengaruh *Stock Split* dan Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham***

Berdasarkan konsep di atas, untuk dapat melihat pengaruh *Stock Split* dan Kinerja Keuangan secara simultan terhadap *Return Saham*. Sesuai dengan Teori Signalling yang menyatakan bahwa manajer lebih banyak memiliki informasi kondisi perusahaan dibandingkan investor, demikian juga saat perusahaan melakukan *Stock Split* akan memberikan signal yang akan ditanggapi oleh investor dan calon investor sebagai pertanda baik ataupun buruk sesuai dengan informasi lainnya yang telah dimiliki investor tersebut. Eksekutif perusahaan dengan informasi yang lebih baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi lebih yang dimiliki kepada calon investor untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, (Irawati, 2018). Sehingga hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_1$ : Diduga *Stock Split* dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

### **Pengaruh *Stock Split* terhadap *Return Saham***

*Stock Split* adalah kegiatan memecah nilai satu lembar saham menjadi beberapa lembar saham sehingga nilai per lembar saham baru hasil pecahan menjadi lebih kecil (Jogiyanto, 2017). Saat pemecahan saham diumumkan di Bursa Efek Indonesia disebut sebagai tanggal pengumuman *stock split* atau *event date* dengan notasi  $t = 0$ . Dengan memecah nilai saham menjadi beberapa lembar, diharapkan permintaan akan meningkat, (Bhuvaneshwari dan Ramya, 2014). Penelitian Bachtiar menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan *return*



saham sebelum dan sesudah *stock split*, (Bachtiar, 2013), hasil yang sama juga didapatkan oleh penelitian Hanafie & Diyani (2016) yang juga meneliti *abnormal return dan trading volume activity*, (Hanafie & Diyani, 2016). Sedangkan penelitian Dewi (2019) bahwa pemecahan saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham dan inflasi dapat memoderasi dan memperkuat pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham. Senada dengan penelitian Hernoyo yang terdapat pengaruh signifikan stock split announcement terhadap *return* saham, (Hernoyo, 2013). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan:  
H<sub>2</sub>: Diduga *Stock Split* berpengaruh terhadap *Return Saham*

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham***

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis keuangan yang didesain untuk mengevaluasi laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca. Banyak aspek yang dapat dilihat melalui Rasio Kinerja Keuangan, yaitu aspek likuiditas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas, aspek aktivitas usaha dan aspek penilaian pasar (Wiagustini, 2010:75). Selain itu, Munawir juga (2010) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas perusahaan. Penelitian Bisara dan Amanah (2015) menyatakan *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (Bisara & Amanah, 2015).

H<sub>3</sub>: Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari *web* Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan variabel dependen *Return saham* yang diberi simbol (Y) dan variabel independen ada dua yakni *Stock split* (X1), Kinerja Keuangan (X2) Operasional variabel penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel              | Indikator                                  | Skala |
|----|-----------------------|--|-------|
| 1  | Return Saham (Y)      | $\frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$       | Rasio |
| 2  | Stock Split (X1)      | <u>Saham Lama</u><br><u>Saham Baru</u>     | Rasio |
| 3  | Kinerja Keuangan (X2) | <u>Laba Bersih</u><br><u>Total Ekuitas</u> | Rasio |



### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 yang melakukan *Stock Split* berjumlah 73 perusahaan dan teknik sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 12 perusahaan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan Laporan Tahunan periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2015-2019
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap mengenai variable-variable yang akan di teliti.

### Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan alat bantu statistika E-Views. Uji yang dilakukan antara lain adalah Uji Statistik Deskriptif untuk melihat nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-ratanya. Kemudian data akan diuji Estimasi Model Regresi Data Panel menggunakan 3 uji, yakni Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier untuk menentukan apakah model regresi yang sesuai adalah Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM). Untuk kriteria adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan, jika nilai probabilitas *cross-section F*,  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang terpilih adalah *fixed effect model*.
2. Uji Hausman untuk menentukan antara model *fixed effect* atau *random effect*, jika nilai probabilitas *cross section random*  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang terpilih adalah *fixed effect model*.
3. Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan antara model *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan. Jika nilai probabilitas Breusch-Pagan LM  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang terpilih adalah *random effect model*.

Setelah diketemukan model regresi yang tepat, pengujian selanjutnya menggunakan hasil regresi yang sesuai dan diuji kembali dengan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi, untuk menghasilkan estimasi yang BLUE yakni *Best Linier Unbiased Estimator*, (Ghozali and Ratmono, 2017). Selanjutnya dilakukan uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, untuk mendapatkan hasil Uji t (parsial), Uji F (simultan) dan Koefisien Determinasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|      | Return Saham | Stock Split | Kinerja keuangan |
|------|--------------|-------------|------------------|
| Mean | -0.137634    | 0.017500    | 0.160265         |



|              |           |          |           |
|--------------|-----------|----------|-----------|
| Median       | -0.139553 | 0.000000 | 0.159900  |
| Maximum      | 0.928000  | 0.200000 | 0.385000  |
| Minimum      | -0.985556 | 0.000000 | -0.124000 |
| Std. Dev.    | 0.505255  | 0.040698 | 0.101241  |
| Observations | 60        | 60       | 60        |

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah observasi dari penelitian ini adalah sebanyak 60 pengamatan. Dalam tabel tersebut variabel *return saham* memiliki nilai terendah sebesar -0.985556 dan nilai tertinggi sebesar 0.928000 dengan nilai rata-rata -0.137634 dan standar deviasi sebesar 0.505255. Nilai terendah senilai -0.985556 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT. Delta Djakarta pada tahun 2015 dan nilai tertinggi senilai 0.928000 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT. Kresna Insurance Tbk pada tahun 2015.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif variabel *Stock Split* memiliki nilai terendah sebesar 0.000000 dan nilai tertinggi sebesar 0.200000 dengan nilai rata-rata 0.017500 dan standar deviasi sebesar 0.040698. Perusahaan yang memiliki nilai *Stock Split* terendah senilai 0.000000 pada tahun 2017 adalah PT. Mayora Indah Tbk dan perusahaan yang memiliki *Stock Split* yang tertinggi senilai 0.200000 pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Kresna Insurance Tbk.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif variabel kinerja keuangan memiliki nilai terendah sebesar -0.124000 dan nilai tertinggi sebesar 0.385000 dengan nilai rata-rata 0.160265 dan standar deviasi sebesar 0.101241. Perusahaan yang memiliki nilai kinerja keuangan terendah senilai -0.124000 yaitu PT. Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2019 dan perusahaan yang memiliki nilai kinerja keuangan yang tertinggi senilai 0.385000 yaitu PT. HM Sampoerna Tbk pada tahun 2019.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

**Tabel 3 Hasil Uji Chow**

| Redundant Fixed Effects Tests    |           |         |        |
|----------------------------------|-----------|---------|--------|
| Equation: Untitled               |           |         |        |
| Test cross-section fixed effects |           |         |        |
| Effects Test                     | Statistic | d.f.    | Prob.  |
| Cross-section F                  | 2.712139  | (11,46) | 0.0088 |
| Cross-section Chi-square         | 29.993950 | 11      | 0.0016 |

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0.0088, di mana menunjukkan nilai yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.0088 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, model estimasi yang tepat digunakan berdasarkan hasil uji chow adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4 Hasil Uji Hausman**

| Correlated Random Effects - Hausman Test |  |
|--|--|
| Equation: Untitled                       |  |



Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 21.076464         | 2            | 0.0000 |

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.0000, di mana menunjukkan nilai yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.0000 < 0.05$ ) maka, model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Dikarenakan dari dua uji yakni Uji Chow dan Uji Hausman memenangkan *Fixed Effect Model*, maka uji LM tidak perlu lagi dilakukan. Data kemudian dilakukan Uji Asumsi Klasik untuk kemudian diuji hipotesisnya menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan model *Fixed Effect*.

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 5 Fixed Effect Model**

| Variable           | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                  | -0.246540   | 0.084310   | -2.924201   | 0.0053 |
| <i>Stock Split</i> | -9.238107   | 0.774181   | -11.93275   | 0.0000 |
| Kinerja Keuangan   | 1.688286    | 0.503409   | 3.353704    | 0.0016 |

Hasil persamaan dari regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,246540 - 9.238107X_1 + 1.688286X_2 + e$$

Dari persamaan di atas diperoleh konstanta sebesar -0,246540 artinya jika variabel *Stock Split* dan Kinerja Keuangan dianggap konstan, maka hasil *Return Saham* sebesar -0,246540. Koefisien *Stock Split* sebesar -9.238107 artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan *Stock Split*, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 9.238107. Kemudian koefisien Kinerja Keuangan sebesar 1.688286 artinya bahwa kenaikan 1 satuan Kinerja Keuangan, maka *return saham* akan mengalami kenaikan sebesar 1.688286.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |           |                    |          |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 0.311714  | R-squared          | 0.777636 |
| Mean dependent var | -0.211155 | Adjusted R-squared | 0.714794 |
| S.D. dependent var | 0.683286  | S.E. of regression | 0.356002 |
| Sum squared resid  | 5.829928  | F-statistic        | 12.37446 |
| Durbin-Watson stat | 2.722577  | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan



(*adjusted R Square*) sebesar 0.714794 atau sebesar 71,47% dari variabel dependen yaitu *Return Saham* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (*Stock Split* dan Kinerja Keuangan). Sedangkan sisanya sebesar 28,53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 7 Hasil Uji F**

|                    |           |                    |          |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 0.311714  | R-squared          | 0.777636 |
| Mean dependent var | -0.211155 | Adjusted R-squared | 0.714794 |
| S.D. dependent var | 0.683286  | S.E. of regression | 0.356002 |
| Sum squared resid  | 5.829928  | F-statistic        | 12.37446 |
| Durbin-Watson stat | 2.722577  | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

Berdasarkan tabel uji F yang dapat dilihat melalui tabel regresi data panel diketahui nilai hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 12.37446 dengan df1 (K-1)  $(3 - 1) = 2$  dan df2 (N-K)  $(60 - 3) = 57$ , maka diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 3,16. Jadi, F hitung > F tabel yaitu  $(12.37446 > 3,16)$  dan nilai prob sebesar  $(0,000 < 0,05)$ , berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yaitu *Stock Split* (SS) dan Kinerja Keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

### Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 8 Hasil Uji t**

| Variable           | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                  | -0.246540   | 0.084310   | -2.924201   | 0.0053 |
| <i>Stock Split</i> | -9.238107   | 0.774181   | -11.93275   | 0.0000 |
| Kinerja Keuangan   | 1.688286    | 0.503409   | 3.353704    | 0.0016 |

### Pengaruh *Stock Split* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel di atas diketahui *Stock Split* memiliki nilai t hitung sebesar 11.93275 yang bernilai negatif di mana nilai T hitung lebih besar dari T tabel  $(11.93275 > 2.0024)$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasinya sebesar  $(0,000 < 0,05)$ , sehingga  $H_1$  diterima yang artinya *Stock Split* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini sesuai dengan penelitian Hernoyo (2013) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *stock split announcement* terhadap *return saham*, (Hernoyo, 2013). Namun berbeda dengan penelitian Sutrisno et al. (2000) yang menyatakan aktivitas split tidak mempengaruhi *return saham* baik secara individual maupun sebagai sebuah portofolio, (Sutrisno, Susilowati, & Yuniartha, 2000). Pada *return saham* dan berpengaruh, *Stock Split* yang baik akan memberi sinyal untuk investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan diharapkan investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.



### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham***

Kinerja Keuangan memiliki nilai T hitung sebesar 3.353704 di mana nilai t hitung lebih besar dari T tabel ( $3.353704 > 2.0024$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasinya sebesar ( $0.0016 < 0,05$ ), sehingga H2 diterima yang artinya Kinerja Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawaty et al. (2015) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan, *DER (Debt to Equity Ratio)*, *REO (Return On Equity)*, *EPS (Earning Per Share)*, *PER (Price Earning Ratio)* dan *NPM (Net Profit Margin)* dengan saham, (Verawaty, Jaya, & Mendala, 2015). Namun hasil penelitian mendukung penelitian Alexander & Destriana (2013) yang menyatakan Kinerja Keuangan yang dilihat dari *Economic value added*, arus kas operasi, *residual income*, *earnings* mempunyai pengaruh terhadap *return saham*, (Alexander & Destriana, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap return saham Kinerja Keuangan yang baik akan memberi sinyal untuk investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan diharapkan investor akan tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, sehingga *Return Saham* akan meningkat.

## **5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> diterima, karena ditemukan bahwa *Stock Split (SS)* dan Kinerja Keuangan (*ROE*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
2. H<sub>2</sub> diterima, karena ditemukan bahwa *Stock Split (SS)* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menyatakan bahwa Pemecahan Saham (*Stock Split*) perusahaan akan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Peluang investasi yang baik akan memberi sinyal untuk investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan diharapkan investor akan tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, sehingga *Return Saham* akan meningkat.
3. H<sub>3</sub> diterima, karena ditemukan bahwa kinerja keuangan (*ROE*) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. variabel *ROE* dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal pada periode penelitian Besar kecilnya Modal perusahaan Menjadi diperhatikan oleh investor, karena investor memperhatikan pada bagaimana pihak manajemen menggunakan modal tersebut untuk memaksimalkan perusahaan menjadi lebih baik dan efisien.

### **Keterbatasan**

Jumlah sampel yang terbatas yakni hanya sedikit dari perusahaan yang melakukan *Stock Split* sehingga hasil dari penelitian perlu diteliti kembali dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *Return Saham*.



### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti *Return Saham* sebagai variabel dependen yang sama diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya, karena masih banyak variabel yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti tahun periode lainnya ataupun dapat meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor lain yang belum diteliti. Tujuannya agar untuk meyakinkan dan mengetahui bagaimana pengaruhnya di tahun periode lain ataupun pada perusahaan di sektor lainnya.
3. Untuk investor diharapkan lebih memperhatikan tingkat Kinerja Keuangan karena jika perusahaan memiliki tingkat Kinerja Keuangan yang baik akan membuat *Return Saham* itu menjadi baik juga.

### REFERENSI

- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 123-132.
- Bachtiar, Z. (2013). *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Dan Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2).
- D. Bhuvaneshwari & Dr. K. Ramya (2014). Impact Of Stock Split Announcement on Stock Prices. *International Journal of Management*, Vol.5, Issue 3, pp: 33-46.
- Dewi, R. K. (2019). *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen*. FEB UMT.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Hanafie, L., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 3(2), 13-20.
- Hartono, Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.



- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Hernoyo, M. A. (2013). Pengaruh stock split announcement terhadap volume perdagangan dan return. *Management Analysis Journal*, 2(1).
- Irawati, W. (2018). The Effect of Free Cash Flow, Size, and Growth with Profitability as Moderating Variable on Earning Response Coefficient in Property Sector. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 76-86.
- Legiman, Fachreza Muhammad, et al. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *Jurnal EMBA*, vol.3 No.3.
- Marinda, Dzulkirom, Saifi. (2014). Pengaruh *investment opportunity set* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan
- Paramita Oktaviana Sakti dan Irene Rini. (2013). Analisis Pengaruh *Stock split* terhadap *Abnormal return* dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh. *Diponegoro Journal of Management*. Vol 2. No 3. Hal 1-13.
- Putri, N. R., & Irawati, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Effective Tax Rate terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 93-108.
- Sugiyono, P. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, W., Susilowati, S., & Yuniartha, F. (2000). Pengaruh stock split terhadap likuiditas dan return saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 1-13.
- Verawaty, V., Jaya, A. K., & Mendala, T. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 11(2).